

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. INKA Multi Solusi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Produksi yang dilakukan di PT. INKA Multi Solusi menurut tujuan operasinya yaitu *Make To Order (MTO)* dimana perusahaan akan melakukan proses produksi dengan mempunyai persediaan tetapi hanya dalam bentuk desain produk dan beberapa bahan baku standar, sesuai dengan produk yang telah dibuat sebelumnya. Aktivitas proses berdasarkan order konsumen. Aktivitas proses dimulai pada saat konsumen menyerahkan spesifikasi produk yang dibutuhkan dan perusahaan akan membantu konsumen menyiapkan spesifikasi produk, beserta harga dan waktu penyerahan. Apabila telah dicapai kesepakatan, maka perusahaan akan mulai membuat komponen dan merakitnya menjadi produk dan kemudian menyerahkan kepada konsumen. Adapun proses produksi menurut aliran operasi dan variasi produk yaitu *project*, dimana proses penciptaan satu jenis produk yang realtif kompleks dengan pendefinisian urutan tugas-tugas yang teratur akan kebutuhan sumber daya dan dibatasi oleh waktu penyelesaiannya. Kemudian menurut arus atau *flow*, proses produksi yang dilakukan yaitu *intermitten process* dimana terdapat beberapa pola pelaksanaan produksi dalam perusahaan dari bahan baku hingga menjadi produk akhir atau produk jadi.
2. Hasil perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* untuk

bahan baku *Steelplate S355JR+AR* didapat hasil yaitu 9.732 Kg.

3. Hasil (*output*) dari penerapan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dalam hal pengendalian persediaan bahan baku utama kereta barang KKBW yaitu diketahui ukuran lot pemesanan pada bahan baku dan biaya persediaan yang ekonomis. Total biaya persediaan yang harus dikeluarkan oleh PT. INKA dalam pengadaan bahan baku utama untuk proses produksi kereta barang KKBW tahun 2021 - 2022 dengan metode MRP yaitu sebesar Rp 46.947.221,00.

6.2 Saran

Dengan adanya praktik kerja lapangan (PKL) dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi dan pengendalian persediaan di PT. INKA dan berikut saran yang kami berikan:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik *lot sizing* yang lebih bervariasi untuk perhitungan MRP agar dapat dibandingkan dan ditentukan hasil yang paling meminimumkan biaya persediaan.
2. Perusahaan bisa melakukan evaluasi dalam hal pengendalian persediaan bahan baku untuk menemukan metode yang tepat sehingga dapat meminimalkan total biaya persediaan bahan baku.
3. Perusahaan dapat menggunakan hasil laporan praktik kerja lapangan ini sebagai bahan pertimbangan atau referensi dalam hal pengendalian persediaan bahan baku.